

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN BEBAN KERJA FISIK DENGAN KELELAHAN KERJA SUBJEKTIF PADA PETUGAS KEBERSIHAN KABUPATEN BANJARNEGARA

RESTIANA WINAYU KINASIH-25000119130126
2023-SKRIPSI

Latar belakang: Kelelahan kerja dapat diartikan sebagai menurunnya kapasitas kerja dan stamina tubuh untuk bekerja. Petugas kebersihan Kabupaten Banjarnegara khususnya petugas penyapu jalan berisiko mengalami kelelahan kerja karena berbagai faktor individu yang dimiliki dan beban kerja yang ditanggungnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan faktor individu dan beban kerja fisik dengan kelelahan kerja subjektif pada petugas kebersihan Kabupaten Banjarnegara. **Metode:** Pendekatan *cross sectional* digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Sampel diperoleh melalui teknik *Total Sampling* yaitu seluruh petugas kebersihan Kabupaten Banjarnegara bagian penyapu jalan dengan jumlah 41 pekerja. Variabel bebas berupa faktor individu mencakup usia, status gizi, masa kerja, dan kebiasaan merokok dengan variabel terikat berupa kelelahan kerja subjektif. Data diperoleh dari wawancara kuesioner dan pengukuran langsung. Instrumen penelitian untuk beban kerja fisik yaitu SNI 7269:2009, sedangkan untuk kelelahan kerja subjektif yaitu kuesioner IFRC (Industrial Fatigue Research Committee). Uji statistik data menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Dari hasil penelitian diketahui kelelahan kerja subjektif tingkat sedang dirasakan 34,1% pekerja dan kelelahan kerja subjektif tingkat ringan dirasakan 65,9% pekerja. Variabel yang berhubungan dengan kelelahan kerja subjektif yaitu usia ($p\text{-value} = 0,033$), status gizi ($p\text{-value} = 0,035$), dan masa kerja ($p\text{-value} = 0,001$). Sedangkan kebiasaan merokok ($p\text{-value} = 0,923$) dan beban kerja fisik ($p\text{-value} = 1,000$) menjadi variabel yang tidak berhubungan dengan kelelahan kerja subjektif. **Simpulan:** Masing-masing dari usia, status gizi, dan masa kerja memiliki hubungan dengan kelelahan kerja subjektif, namun tidak terdapat hubungan antara kebiasaan merokok maupun beban kerja fisik dengan kelelahan kerja subjektif pada petugas kebersihan Kabupaten Banjarnegara.

Kata kunci: kelelahan kerja subjektif, faktor individu, petugas kebersihan, penyapu jalan